

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengambilan Keputusan

###### a. Pengertian pengambilan Keputusan

Secara populer dapat dikatakan bahwa mengambil keputusan atau membuat keputusan berarti memilih satu di antara sekian banyak alternatif.<sup>8</sup>

Tolbert (dalam Manrihu) bahwa Pengambilan keputusan adalah proses sistematis dimana berbagai data digunakan dan dianalisis atas dasar prosedur-prosedur yang eksplisit, dan hasil- hasilnya dievaluasi sesuai dengan yang diinginkan.<sup>9</sup>

Siagian dalam Sudrajat menyatakan pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat.<sup>10</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses penentuan akhir yang terbaik dari dua atau lebih alternatif untuk mencapai suatu sasaran.

<sup>8</sup> Johannes. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rineka Cpta. 1991. h.1

<sup>9</sup> Manrihu T. M. *Pengantar Bimbingan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992. h.

<sup>10</sup> Zulaikah. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Orientasi Karir dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*. Naskah Publikasi. 2014. h.5

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Kategori Keputusan**

Pada dasarnya ada empat kategori keputusan yaitu:

- 1) Keputusan dalam keadaan ada kepastian (*certainly*)
- 2) Keputusan dalam keadaan ada risiko (*risk*)
- 3) Keputusan dalam keadaan ketidakpastian (*uncertainly*)
- 4) Keputusan dalam keadaan ada konflik (*conflict*).<sup>11</sup>

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dijelaskan sebagai berikut:

1) Masalah

Dalam mengambil keputusan tentu ada masalah yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan, yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan atau dikehendaki dan harus diselesaikan. masalah tidak selalu dapat dikenali, sehingga memerlukan analisis tersendiri.

2) Situasi

Situasi adalah keseluruhan faktor-faktor dalam keadaan yang berkaitan satu sama lain, dan yang secara bersama-sama merencanakan pengaruh terhadap apa yang akan diperbuat.

---

<sup>11</sup> Johannes. *Op.Cit* .h.11

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kondisi

Kondisi adalah keseluruhan dari faktor-faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat dan kemampuan seseorang.

4) Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam mengambil keputusan sebaiknya sudah ditentukan dan bersifat objektif.<sup>12</sup>

**2. Keaktifan siswa**

**a. Pengertian Keaktifan**

Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>13</sup>

**b. Macam macam keaktifan**

Menurut ramayulis keaktifan mencakup keaktifan jasmanai dan rohani. Keaktifan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi:

- 1) *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan sebagainya.

<sup>12</sup>*Ibid.h.6*

<sup>13</sup> Depdikbud.*Op.Clt.* h. 31

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato, ceramah, dan sebagainya.
- 4) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities* seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, patron, dan sebagainya.
- 6) *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- 7) *Mental activities* menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan, dan sebagainya
- 8) *Emotional activities* seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.<sup>14</sup>

### 3. Layanan Informasi

#### a. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi belajar, pribadi, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan.<sup>15</sup> Informasi tentang sesuatu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Ada beberapa alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan yaitu:

<sup>14</sup>Ramayulis. *Op. Cit.* h.243-244

<sup>15</sup>Yunan Rauf. *Op. Cit.*

- 1) Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- 2) Memungkinkan individu untuk mengarahkan hidupnya. Syarat dasar untuk menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada. Dengan kata lain, berdasarkan informasi atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya<sup>16</sup>.
- 3) Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu<sup>17</sup>.

Dari ketiga alasan itu, layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya. Lebih-lebih apabila diingat bahwa masa depan adalah abad informasi. Maka barang siapa tidak memperoleh informasi, maka ia akan tertinggal dan kehilangan masa depan.<sup>18</sup>

<sup>16</sup>Suhertina. *Op. Cit.* h. 59

<sup>17</sup>Prayitno dan Erman Amti. *Loc. Cit.* h. 260-261

<sup>18</sup>*Ibid.* h. 261

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membantu individu dalam memperoleh pengetahuan yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar individu tersebut dapat menentukan keputusan secara tepat.<sup>19</sup> Selain itu layanan informasi juga bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.<sup>20</sup>

Fungsi utama layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pengembangan. Fungsi pemahaman berfungsi untuk membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensi) dan lingkungan (pendidikan, pekerjaan dan norma agama). Sedangkan fungsi pengembangan bersifat proaktif, seperti guru bimbingan konseling berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memfasilitasi perkembangan siswa.<sup>21</sup> Fungsi pemahaman dalam layanan informasi ini bertujuan agar individu memahami berbagai informasi. Sedangkan pada fungsi pengembangan dalam layanan informasi ini bertujuan untuk mengembangkan kemandirian.

<sup>19</sup>Endang Ertiati Suhesti. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. h. 20

<sup>20</sup>Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta. h. 32-33

<sup>21</sup>Fenti Hikmawati. 2012. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers. h. 16

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Teknik Layanan Informasi**

Berbagai teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Format mana yang akan digunakan tergantung pada jenis informasi. Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk layanan informasi adalah:

1) Ceramah, tanya jawab dan diskusi

Melalui teknik ini, para peserta mendengarkan selanjutnya diikuti dengan tanya jawab dan untuk lebih mendalam lagi dilakukan proses diskusi.

2) Melalui media

Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tulis, media gambar, poster dan media elektronik seperti radio, *tape recorder*, film, televisi, internet dan lain-lain.

3) Acara khusus

Layanan informasi melalui acara ini dilakukan berkenaan dengan cara khusus di sekolah atau di madrasah. Misalnya, hari tanpa asap rokok, dalam acara tersebut disampaikan berbagai informasi berkaitan dengan materi.

4) Narasumber

Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber. Misalnya materi yang disampaikan mengenai obat-obatan terlarang, psikotropika dan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narkoba mengundang narasumber dari Dinas Kesehatan, kepolisian, dan lain-lain<sup>22</sup>.

**d. Kegiatan Pendukung Layanan Informasi**

Ada beberapa kegiatan pendukung layanan informasi sebagai berikut:

1) Aplikasi instrumen dan himpunan data

Instrumen untuk layanan informasi bisa disusun sendiri oleh pembimbing atau memanfaatkan instrumen yang telah ada. Data hasil aplikasi instrumen yang telah ada, termasuk data yang tercantum dalam himpunan data dapat dipergunakan untuk menetapkan informasi yang menjadi isi layanan informasi, menetapkan calon peserta layanan, menetapkan calon penyajian termasuk narasumber yang akan diundang.

2) Konferensi kasus

Konferensi kasus dihadiri oleh *stakeholders* sekolah dan madrasah seperti kepala sekolah dan wakilnya, pembimbing, guru, wali kelas, orang tua, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentasnya permasalahan tersebut<sup>23</sup>. Konferensi kasus secara spesifik di bahas permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum diskusi yang bersifat tertutup dan terbatas. Pembahasan

<sup>22</sup>Tohirin. *Op. cit.* h. 149-150

<sup>23</sup>*Ibid.* h. 150-151

permasalahan dalam konferensi kasus menyangkut upaya pengentasan masalah dan peranan masing-masing pihak dalam upaya yang dimaksud. Fungsi utama konferensi kasus ialah fungsi pemahaman dan pengentasan<sup>24</sup>.

### 3) Kunjungan rumah

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga terkait dengan penguasaan informasi tertentu oleh anak atau anggota keluarga lainnya. Melalui kunjungan rumah, konselor atau pembimbing dapat menetapkan informasi apa yang menjadi isi layanan informasi yang akan diikuti oleh siswa. Apabila sulit melakukan kunjungan rumah, bisa dilakukan dengan mengundang orang tua ke sekolah baik secara perorangan atau kelompok untuk berdiskusi dengan pembimbingan atau menghadiri konferensi kasus yang membahas layanan informasi.

### 4) Alih tangan kasus

Setelah mengikuti layanan informasi, mungkin ada peserta yang ingin mendalami informasi tertentu atau mengaitkan secara khusus informasi yang telah diterimanya dengan permasalahan yang dialaminya. Apabila di luar kewenangan pembimbingan atau konselor, maka upaya alih tangan kasus perlu dilakukan<sup>25</sup>.

<sup>24</sup>Dewa Ketut Sukardi. *Op. Cit.* h. 67-68

<sup>25</sup>Tohirin. *Op. Cit.* h. 151

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Pelaksanaan Layanan Informasi**

Pelaksanaan layanan informasi melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) perencanaan mencakup kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan, menetapkan materi informasi sebagai isi layanan, menetapkan subjek sasaran layanan, menetapkan nara sumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan menyiapkan kelengkapan administrasi,
- 2) pelaksanaan mencakup kegiatan yaitu mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan metode dan media,
- 3) evaluasi mencakup kegiatan yaitu menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrumen evaluasi dan mengolah hasil aplikasi instrumen,
- 4) analisis hasil evaluasi mencakup kegiatan yaitu menetapkan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis dan menafsirkan analisis,
- 5) tindak lanjut mencakup kegiatan yaitu menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait dan melaksanakan rencana tindak lanjut, pelaporan mencakup kegiatan yaitu menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait dan mendokumentasikan laporan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>*Ibid.* h. 152

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain :

1. Khairunnisa. 2010 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. *Metode Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan di Rumah Sakit Ketergantungan Obat (Rsko) Jakarta*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan kepada karyawan dalam meningkatkan prestasi yaitu : dengan bimbingan rutin yang sudah terjadwal, bimbingan berkala yang sudah direncanakan di dalam kegiatan RSKO, dan bimbingan secara incidental. Bimbingan karir ini dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari penerimaan pegawai sampai pematangan profesi. Dan metode pada bimbingan rutin. Sedangkan bimbingan berkala menggunakan metode diskusi dan bimbingan kelompok. Dan untuk bimbingan incidental dan juga metode kelompok. Hal ini tergantung pada besar atau tidaknya permasalahan yang terjadi. Dan dari kegiatan bimbingan karir yang diberikan kepada karyawan nampaknya berdampak positif kepada para pasien disana. Dan hal ini berarti dapat dikatakan pelaksanaan bimbingan karir cukup baik dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan RSKO karena tidak lain bimbingan karir ini memang untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien dan perlu ditingkatkan kembali.
2. Abdul latif 2012 judul penelitian “ *Hubungan antara keaktifan mengikuti layanan informasi bidang Pribadi dan kecerdasan Emosional peserta*

didik kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Abdul Latif merupakan seorang Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Maka dapat disimpulkan keaktifan peserta didik kelas X mengikuti layanan informasi bidang pribadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar tergolong Aktif yakni sebesar 76,19 %. Kecerdasan emosional peserta didik kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 siak Hulu Kabupaten Kampar tergolong Tinggi yakni sebesar 78,69 %. Ada hubungan yang signifikan antara Keaktifan Mengikuti Layanan Informasi Bidang Pribadi Dan Kecerdasan Emosional Peserta didik Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Maskolila Pohan 2010. Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Sumatera Utara.. *Studi tentang Problematika Pemilihan Karier Peserta didik Kelas Xii di Man 2 Model Medan*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran problematika pemilihan karir peserta didik kelas XII di MAN 2 Model Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan instrument pengumpulan datanya adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa problematika ataupun permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas XII di MAN 2 Model Medan adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap potensi diri yang mereka punya. Hal ini antara lain

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercemin dari kebingungan peserta didik dalam menentukan jurusan di MAN 2 Model Medan. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ikut-ikutan dengan teman-temannya. Hal ini akan menurunkan kualitas proses belajar-mengajar peserta didik. Faktor yang menyebabkan Bimbingan konselingan peserta didik MAN 2 Model Medan kesulitan dalam pemilihan karir antara lain : 1) Faktor yang ada dalam diri peserta didik, yaitu inteligensi, sikap mental, bakat dan minat terhadap suatu karir, prestasi dan keterampilan. 2) faktor diluar diri peserta didik, yaitu minat orang tua, ikut-ikutan dengan teman dan lingkungan sekolah.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional sering disebut operasionalisasi variabel dan tidak hanya sebatas menjelaskan konsep-konsep atau definisi yang digunakan dalam penelitian. Konsep yang digunakan dalam penelitian atau variabel penelitian harus di operasionalkan secara terukur. Konsep operasional digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan instrument, yang artinya instrumen penelitian dibuat dan dikembangkan berdasarkan ukuran-ukuran serta indikator yang telah ditetapkan dalam konsep operasional.

#### 1. Keaktifan

Adapun indikator – indikator keaktifan siswa dalam penelitian ini adalah

- a. Mengemukakan pendapat saat layanan diberikan
- b. Mendengarkan dengan serius penjelasan guru
- c. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Terlibat dalam pemecahan masalah
- e. Bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- f. Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- g. Kesempatan menggunakan atau menerpkan apa yang tidak diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

**2. Pengambilan Keputusan**

Adapun indikator pengambilan Keputusan yaitu:

- a. Fisik
- b. Emosional
- c. Rasional
- d. Praktikal
- e. Interpersonal
- f. Struktural
- g. Nilai individu
- h. Kepribadian
- i. Kecendrungan dalam mengambil resiko

**D. Asumsi dan Hipotesis****1. Asumsi**

- a. Keaktifan mengikuti layanan informasi berbeda-beda
- b. Pengambilan keputusan setiap siswa bervariasi

## 2. Hipotesis

$H_0$ : Ada hubungan yang signifikan dalam keaktifan mengikuti layanan informasi dengan pengambilan keputusan.

$H_a$ : Tidak ada hubungan yang signifikan dalam keaktifan mengikuti layanan informasi dengan pengambilan keputusan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

